

Pengaruh pelatihan pemecahan masalah [PDCA] terhadap kinerja fasilitator gugus kendali mutu di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta tahun 1996-1997 = Problem deciphering course affects (PDCA) on performance of quality control facilitator at Tarakan General Hospital Jakarta in the year of 1996 / 1997

Kusrini Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79024&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelatihan dasar bagi fasilitator gugus kendali mutu rumah sakit sudah sering dilakukan, namun sampai saat ini belum diketahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja fasilitator gugus kendali mutu.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja fasilitator dengan menggunakan desain kuasi experimental dengan melakukan intervensi pelatihan dasar POCA bagi fasilitator di rumah sakit umum daerah Tarakan dengan mengambil kontrol di rumah sakit umum Budhi Asih.

Hasil uji yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kinerja pada kelompok intervensi dari sebelum ke sesudah dilaksanakan intervensi sebesar 36,666 dengan nilai $p : 0.000$, hasil uji peningkatan kinerja antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan pelatihan meningkatkan kinerja lebih tinggi sebesar 38,154 dengan nilai $p : 0,000$. hasil hitung dengan multivariat menunjukkan peningkatan rata rata karena pengaruh pelatihan sebesar 36,2433 besar pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kinerja sebanyak 87,2 %.

Pada faktor internal yang diuji yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja pengaruhnya terhadap kinerja fasilitator hanya pengalaman kerja yang mempengaruhi kinerja dengan nilai $p 0,002$ sedang yang lain tidak mempengaruhi nilai $p [> 0,05]$

Pada faktor eksternal yang diuji yang meliputi bantuan, bimbingan, lingkungan sosial, pedoman kerja dan evaluasi, hanya pedoman kerja yang memberikan pengaruh terhadap kinerja dengan nilai $p 0,037$ sedangkan yang lain tidak berpengaruh karena nilai $p > 0.05$.

Hasil uji pengetahuan kelompok intervensi menunjukkan peningkatan rata - rata sebesar 7,5758 dengan nilai $p 0,000$ dalam kurun waktu satu bulan tidak menunjukkan adanya penurunan mencakup pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemeriksaan hasil, dan melakukan evaluasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intervensi pelatihan dasar PDCA bagi fasilitator gugus kendali mutu dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja fasilitator, hat ini dapat dilakukan pengembangan pelatihan untuk diterapkan bagi fasilitator dengan mempertimbangkan pengalaman kerja dan memperbaiki pedoman kerja, yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja fasilitator gugus kendali mutu rumah sakit.

Pengembangan selanjutnya diperlukan penelitian yang lebih intensif dengan memperhitungkan variabel internal untuk kepentingan pemilihan fasilitator, selain itu agar mendapatkan hasil optimal maka pengukuran kinerja akhir diperlukan waktu tenggang yang cukup supaya siklus PDCA dapat terselesaikan dilengkapi dengan melakukan pengamatan terhadap proses.

Hal lain perlu dikembangkannya pedoman kerja fasilitator yang lengkap, serta membuat indikator output kinerja yang standar yang dapat digunakan untuk dasar penilaian, dan perlu dilakukan penelitian lanjutan pengukuran kinerja dengan keberhasilan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit.

Daftar Pustaka : 39 [1974 ? 1995]

<hr>

Basic course for quality control facilitator in hospitals has been done frequently. However, there is no further information of its affects on performance of quality control facilitator.

This research is aimed to know well the basic course affects on performance of quality control facilitator using an experimental quasi design by intervening the basic course of PDCA into Tarakan General Hospital with taking control of Budhi Asih General Hospital.

The testing result before and after intervention shows an elevated performance in intervention group at 36.666 with $p : 0.000$ ($p < 0.05$), and the testing result between intervention group and control group shows a more elevated performance at 36.154 with $p : 0.000$ ($p < 0.05$). The multivariate counting result display an average improvement as much as 87.2 %.

In case of internal factor the testing including age, gender, education and work experience shows an influence on performance of facilitator, there is only work experience affecting performance at $p : 0.002$, where is the another has no any indication affected on $p > 0.05$.

In case of external factor the testing including assistance, counseling, social environment, work guidance and evaluation, there is only work guidance affecting performance at $p : 0.0037$ ($p < 0.05$), where is the another has no influence due to $p > 0.05$.

Knowledge testing for intervention group indicates an average elevated performance at 7.5758 with $p : 0.000$, but has no any indication of performance decrement for one month period. This testing includes plan, do, check, and action.

This phenomenon concludes that the intervention of PDCA basic course into quality control facilitator will develop their knowledge and performance.

by considering work experience and improving work guidance we can take a more elevated performance of quality control facilitator in hospitals.

It needs a more intensive research then by calculating an internal variable of selecting facilitator. Besides, the final performance measurement requires sufficient time period in order to produce an optimal result and complete PDCA cycle appropriately equipped with proces observation.

The another efforts are to develop a complete work guidance for facilitator and create a standard performance output indicator that may be used as a foundation of evaluation as well as arrange farther research of measuring performance against service quality success of hospitals.

Bibliography : 39 (1974 -1995)